

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
(PjBL) UNTUK MENINGKATKAN PROSES BELAJAR IPAS SISWA
KELAS V UPTD SD NEGERI 81 PAREPARE**

Muslimin¹, Yulia², Muh. Naufal Rizqi Arif³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar

¹muslimin@unm.ac.id

²yulia@unm.ac.id

³rizqinaufal59@gmail.com

ABSTRACT

The problem in this study is the low learning outcomes of grade V students. The problem in this study is how to apply the Project Based Learning (PjBL) learning model to improve the learning process of IPAS class V UPTD SD Negeri 81 Parepare students. This research is a class action research (PTK) which aims to determine the process and results of applying the Project Based Learning (PjBL) learning model for class V UPTD SD Negeri 81 Parepare students on the material of the respiratory system in humans. The approach used in the research is a qualitative approach. The data collection techniques used were observation, tests, and documentation. The research subjects were class teachers and students totaling 14 people consisting of 7 girls and 7 boys. The research was conducted in two cycles. In cycle I, the results of research on the learning process were in the sufficient qualification (C) and the percentage of completeness of the learning test results was 64.28%. In cycle II the research results on the learning process increased to good qualifications (B) and the percentage of completeness of the learning test results was 85.71%. The conclusion of this study is the application of the learning model.

Keywords : project-based learning model, learning process and learning outcomes.

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas V. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan proses belajar IPAS siswa kelas V UPTD SD Negeri 81 Parepare. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui proses dan hasil penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) siswa kelas V UPTD SD Negeri 81 Parepare pada materi sistem pernapasan pada manusia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu guru kelas dan siswa yang berjumlah 14 orang yang terdiri dari 7 perempuan dan 7 laki-laki. Penelitian dilaksanakan dua siklus. Pada siklus I hasil penelitian pada

proses pembelajaran berada pada kualifikasi cukup (C) dan presentase ketuntasan hasil tes belajar yaitu 64,28%. Pada siklus II hasil penelitian pada proses pembelajaran meningkat pada kualifikasi baik (B) dan presentase ketuntasan hasil tes belajar yaitu 85,71%. Kesimpulan pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan proses dan hasil belajar IPAS siswa V UPTD SD Negeri 78 Parepare.

Kata Kunci : model pembelajaran project based learning, proses belajar dan hasil belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang didapat oleh setiap manusia untuk dapat membuat manusia itu mengerti, paham, dan lebih dewasa serta mampu membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Hal ini diperkuat oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia menjadi lebih baik lagi, khususnya pada pendidikan sekolah dasar perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan dilakukan. Salah satu perubahan dan perbaikan yang dilakukan yaitu pada proses pembelajaran yang diterapkan. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh guru ke siswa yang bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa melalui proses pembelajaran.

Sebelum melaksanakan suatu pembelajaran, guru terlebih dahulu harus memperhatikan beberapa hal, salah satunya yaitu keterbaruan kurikulum yang sedang diimplementasikan di Indonesia.

Kurikulum pendidikan di Indonesia berkembang secara dinamis. Dalam kurikulum merdeka mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial digabungkan menjadi mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Agustina, et al. (2022) mengemukakan bahwa maksud dan tujuan IPAS dalam kurikulum merdeka adalah sebagai salah satu cara menarik rasa ingin tahu siswa agar siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran.

Materi dalam IPAS memuat materi IPA dan IPS. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar dan isinya. Yamtinah, et al.

(2020) mengemukakan bahwa IPA di sekolah dasar umumnya bertujuan untuk menanamkan konsep - konsep dasar pembelajaran IPA yang dapat berguna bagi peserta didik untuk dapat menyelesaikan masalah-masalah yang ada di masyarakat.

Salah satu materi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah sistem pernapasan manusia. Pada materi ini siswa diajarkan untuk memahami sistem dan organ pernapasan pada manusia. Adapun kendala atau permasalahan dalam pembelajaran IPA adalah guru belum menerapkan model pembelajaran yang menarik atau inovatif sehingga kurangnya minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas V UPTD SD Negeri 81 Parepare pada tanggal 6 dan 7 November 2023 dengan melakukan pengamatan langsung serta berdasarkan dari data dan dokumen ditemukan hasil belajar IPA siswa kelas V. Adapun data yang diperoleh dari guru wali kelas V menunjukkan hasil belajar IPA siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ketuntasan rata – rata ulangan harian siswa hanya 42,85% yang

berarti dari 14 orang siswa hanya 6 orang siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Sedangkan nilai ketidaktuntasan mencapai 57,15% yang berarti sebanyak 8 orang siswa dari 14 orang tidak mencapai nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah adalah 76 sampai 100.

Berdasarkan hasil pengamatan penyebab dari rendahnya hasil belajar IPA disebabkan oleh 2 faktor yaitu guru dan siswa. Faktor guru yaitu; 1) Guru kurang menerapkan model pembelajaran berbasis proyek yang bersifat kontekstual, 2) Guru kurang mengasah kerjasama dan kolaborasi siswa dalam kelompok kecil, 3) Guru kurang mengembangkan keterampilan dan ide kreatif yang dimiliki siswa pada saat pembelajaran. Sedangkan faktor siswa yaitu; 1) Kurangnya minat siswa mengikuti pembelajaran karena guru cenderung menggunakan model konvensional, 2) Siswa kurang bekerjasama dan berkolaborasi dalam kelompok kecil, 3) Siswa kurang dalam mengembangkan keterampilan dan ide kreatif dalam pembelajaran.

Berdasarkan dengan permasalahan di atas, salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan dan ide kreatif siswa, serta melatih siswa berkolaborasi dan bekerjasama dalam menciptakan suatu proyek. Jumiyanto (2022) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, yang diawali dengan latar belakang masalah dan dilanjutkan dengan investigasi untuk mendapatkan pengalaman baru dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan afektif, kognitif, dan psikomotorik melalui proyek.

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena pada model ini siswa dapat berpartisipasi langsung dalam proyek sehingga siswa akan lebih aktif serta akan lebih paham tentang materi pelajaran. Christanti (2021) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) juga dikenal sebagai

pembelajaran berbasis proyek, dimana memungkinkan siswa menjadi lebih kreatif dan aktif serta meningkatkan kemampuan mereka untuk bekerja sama untuk memecahkan masalah yang terkait dengan materi yang dipelajari. Model ini juga dapat mendorong siswa untuk membuat karya atau produk yang dibuat oleh mereka sendiri. Muslimin (2023) mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis proyek sangat menekankan pada keterlibatan siswa yang berfokus pada bakat dan kemampuan siswa baik secara individu maupun secara berkelompok.

Penelitian relevan juga pernah dilakukan oleh Israwaty, et al. (2023) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa proses dan hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SD Negeri 111 Barru mengalami peningkatan dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Penelitian tersebut menerapkan model pembelajaran PjBL pada muatan IPA UPTD SD Negeri 111 Barru. Adapun hasil dari penelitian tersebut mengalami peningkatan, peningkatan tersebut ada pada aktivitas guru dan siswa dengan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa sudah mencapai kualifikasi baik (B).

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Lukman, et al. (2023) tentang penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang rantai makanan di kelas V UPT SD Negeri 255 Pinrang. Adapun Subjek pada penelitian tersebut adalah guru dan siswa kelas V UPT SD Negeri 255 Pinrang pada tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 29 orang siswa terdiri dari 14 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Hasil dari penelitian tersebut mengalami peningkatan di hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I dan siklus II bahwa diperoleh hasil penelitian pada siklus I berada pada kategori cukup, dan terjadi peningkatan pada siklus II yang berada pada kategori baik serta mencapai indikator yang telah ditetapkan.

Berdasarkan permasalahan di lapangan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul penelitian "Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk Meningkatkan Proses Belajar IPAS Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 81 Parepare"

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hal tersebut karena pendekatan ini menggambarkan kondisi siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Rusandi & Muhammad (2021) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara keseluruhan dan secara eksplisit dengan menggunakan berbagai teknik alamiah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah salah satu bentuk penelitian yang dilakukan seorang guru di kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar. Fatmawati, et al. (2021) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 81 Parepare pada semester ganjil tahun ajaran

2023/2024. Proses penelitian ini dilaksanakan bertempat di kelas V UPTD SD Negeri 81 Parepare yang terletak di Jln Petta Oddo, Watang Soreang, Kec. Soreang, Kota Parepare.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V UPTD SD Negeri 81 Parepare dengan jumlah siswa 14 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

Rencana penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak n siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai seperti yang telah dirancang pada faktor yang telah diselidiki. Selanjutnya, diberikan proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas V UPTD SD Negeri 81 Parepare. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu: observasi, tes, dan dokumentasi.

Analisis data merupakan proses atau tahapan yang dilakukan untuk mengolah data dan informasi yang

sudah didapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. (Herviani, et al. 2018) mengemukakan bahwa teknik analisis data terdiri dari 3 komponen kegiatan yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan suatu kegiatan merangkum, memilih atau menyederhanakan data yang mendekati keseluruhan bagian catatan di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan dalam pembuatan laporan yang berisi informasi pada saat penelitian berlangsung agar dapat dianalisis sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan pada penelitian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi hasil penelitian merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data pada penelitian kualitatif. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna dari data yang telah dikumpulkan untuk ditarik sebagai kesimpulan dari hasil penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 81 Parepare pada kelas V dengan tujuan untuk meningkatkan prose dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan dilaksanakan dalam dua siklus.

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 24 April 2024 dan 26 April 2024. Berdasarkan hasil penelitian siklus I, pada pertemuan I aktivitas guru melaksanakan 16 dari 24 indikator dengan presentase 66,66% yang masuk dalam kualifikasi C (Cukup). Sedangkan pada aktivitas siswa, terdapat indikator sebanyak 225 dari 336 indikator, dengan presentase 66,96% yang masuk dalam kualifikasi C (Cukup). Kemudian hasil penelitian dari aktivitas guru dan aktivitas siswa pertemuan II mendapat hasil dalam aktivitas guru telah melaksanakan 18 dari 24 indikator dengan presentase 75% yang dikategorikan C (Cukup). Sedangkan pada aktivitas siswa indikator yang dicapai 247 dari 336 indikator dengan presentase 73,51% yang dikategorikan C (Cukup). Maka dapat dikatakan taraf keberhasilan yang diperoleh untuk siklus I belum

mencapai taraf keberhasilan atau belum mencapai presentase $\geq 76\%$. Yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian siklus I pada tes evaluasi siswa, ditemukan bahwa nilai rata - rata siswa adalah 72,92. Dari total 14 siswa, 6 di antaranya berhasil mencapai atau telah mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan yaitu ≥ 76 , sementara 8 siswa belum mencapai KKTP tersebut. Dengan presentase ketuntasan sebesar 64,28%, yang termasuk dalam kualifikasi C (Cukup).

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 30 April 2024 dan 3 Mei 2024. Berdasarkan hasil penelitian siklus II, pada pertemuan I aktivitas guru melaksanakan 20 dari 24 indikator dengan presentase 80,33% yang masuk dalam kualifikasi B (Baik). Sedangkan pada aktivitas siswa, terdapat indikator sebanyak 273 dari 336 indikator, dengan presentase 81,35% yang masuk dalam kualifikasi B (Baik). Kemudian hasil penelitian dari aktivitas guru dan aktivitas siswa pertemuan II mendapat hasil dalam aktivitas guru telah melaksanakan 23 dari 24 indikator dengan presentase 95,83% yang dikategorikan Baik (Baik). Sedangkan pada aktivitas

siswa indikator yang dicapai 305 dari 336 indikator dengan presentase 90,77% yang dikualifikasikan B (Baik). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan yang diperoleh pada siklus II telah mencapai tingkat keberhasilan yang ditetapkan, yaitu $\geq 76\%$.

Berdasarkan hasil penelitian siklus II pada tes evaluasi siswa, ditemukan bahwa nilai rata - rata siswa adalah 86,78. Dari total 14 siswa, 12 di antaranya berhasil mencapai atau telah mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan yaitu ≥ 76 , sementara 2 siswa belum mencapai KKTP tersebut. Dengan presentase ketuntasan sebesar 85,71%, yang termasuk dalam kualifikasi B (Baik).

Hasil di atas dari siklus I dan siklus II, dari tes evaluasi, observasi aspek guru dan observasi aspek siswa telah mengalami sebuah peningkatan serta telah mencapai taraf pencapaian yang diinginkan dan penelitian dianggap telah berhasil dan bisa dihentikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hal ini mendukung hipotesis awal yang sudah direncanakan. Telah terbukti bahwa seluruh rangkaian proses yang dilakukan menunjukkan bahwa

penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan proses dan hasil pembelajaran siswa pada muatan IPA di kelas V UPTD SD Negeri 81 Parepare.

E. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan selama penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan, dari rumusan masalah dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) Penerepan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan proses belajar tentang sistem pernapasan manusia pada siswa kelas V UPTD SD Negeri 81 Parepare. (2) Penerepan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar tentang sistem pernapasan manusia pada siswa kelas V UPTD SD Negeri 81 Parepare.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, S., N., Robandi, B., Rosmiati, I., & Maulana, Y. (2022). Analisis Pedagogical Content Knowledge terhadap Buku Guru IPAS pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 6(5).

- Christanti, R. (2021). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP Universitas Ahmad Dahlan, 1(1).
- Herviani, V. K., Istiana, Sasongko, B, T., & Ramadhan, L, F. (2018). Evaluasi Peserta Didik Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif Di Kota Bontang. Jurnal Pendidikan Inklusi, 1.
- Israwaty, I., Asrul Sultan, M., & Alwi, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Muatan IPA di Kelas V UPTD SD Negeri 111 Barru. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 2(1).
- Lukman., Maryam, S., & Haris, M, F. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Rantai Makanan di Kelas V UPT SD Negeri 255 Pinrang. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 2(1).
- Muslimin. 2023. Model Model Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar Efektif dan Menyenangkan. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Yamtinah, S., Roemintoyo., & Kartikasari, A. (2020). Pengembangan Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Berbasis Sains Teknologi Masyarakat. Jurnal Kependidikan, 4(1).